

PENSIERO DEBOLE
SEBAGAI JALAN PEMIKIRAN TANPA KEKERASAN
MENURUT GIANNI VATTIMO

TESIS

Diajukan untuk melengkapi syarat dalam mencapai Gelar Magister
Filsafat

Jenjang Pendidikan Strata Dua

Program Studi Filsafat



Disusun oleh

TARSISIUS ERLIP VITARSA

NIM/NIRM:01440808

PROGRAM PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
DRIYARKARA

JAKARTA

TAHUN 2012

TESIS

PENSIERO DEBOLE
SEBAGAI JALAN PEMIKIRAN TANPA KEKERASAN MENURUT
GIANNI VATTIMO

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Tarsisius Erlip Vitsara
01440808

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada 12 Juni 2012 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat.

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian / Penguji I <i>M. Sastrapratedja</i> Prof. Dr. M. Sastrapratedja	
Penguji II <i>J. B. Hari Kustanto</i> Dr. J. B. Hari Kustanto	Penguji III <i>M. Matius Ali</i> Dr. Matius Ali

Disahkan pada <i>30 Agustus</i>2012	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat <i>B. Herry Priyono</i> Dr. B. Herry Priyono	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara <i>S.P. Lili Tjahadi</i> Dr. S.P. Lili Tjahadi

ABSTRAK

[A] Tarsisius Erlip Vitarso (01440808)

[B] *Pensiero Debole* Sebagai Jalan Pemikiran Tanpa Kekerasan Menurut Gianni Vattimo

[C] ix + 87 halaman; 2012

[D] *Pensiero Debole*, pelampauan pemikiran metafisika, keterbukaan kebenaran, relativisme kebenaran, hermeneutika, masyarakat yang majemuk, pluralisme agama, kasih sebagai pelemah dogmatisme agama.

[E] Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memberikan dalam kehidupan yang majemuk salah satu cara menemukan kebenaran tanpa harus ada unsur kekerasan. *Pensiero Debole* bagi Gianni Vattimo merupakan sebuah jalan pemikiran di mana kebenaran dilihat sebagai kebenaran yang terbuka, tidak terdapat kebenaran yang absolut, yang tidak berubah. Pada *Pensiero Debole* tidak terdapat unsur pemaksaan akan pengakuan kebenaran, namun lebih pada usaha persuasi terhadap apa yang dianggap benar, kebenaran ditemukan hanya melalui konversasi, dialog antar manusia. Kebenaran itu merupakan kebenaran hasil dari interpretasi pada masa tertentu dan situasi tertentu, seperti ketika seseorang tinggal di dalam sebuah perpustakaan, di mana ia mengetahui satu kebenaran berkat buku-buku yang sudah ia baca, namun tidak menutup kemungkinan akan perubahan atas apa yang sudah sebelumnya ia yakini benar. Dalam *Pensiero Debole* kebenaran bukanlah kebenaran relativif, karena kebenaran yang didapat merupakan hasil dari referensi yang ia peroleh dan tidak pernah memutuskan hubungan dengan masa lalu, karena kebenaran terdahulu merupakan warisan yang berguna untuk menemukan kebenaran baru. Dalam masyarakat majemuk, *Pensiero Debole* hadir sebagai metode untuk mengurangi kekerasan karena perbedaan yang ada, atas pengakuan kebenaran yang absolut dan dipaksakan kepada orang lain. Menerima perbedaan yang ada dengan sikap terbuka pada kemungkinan-kemungkinan kebenaran yang ada. Khususnya dalam dunia agama, *Pensiero Debole* hadir sebagai usaha mengutamakan unsur cinta yang ada dalam ajaran setiap agama dibandingkan ajaran dogmatis yang sering mengakibatkan perselisihan.

[F] Daftar Pustaka: 21(1980-2012)

[G] Prof. Dr. M. Sastrapratedja

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
DEDIKASI	iii
MOTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tesis	3
1.4. Metodologi	3
BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN GIANNI VATTIMO	
2.1. Riwayat Hidup	5
2.2. Pendidikan Agama, Dunia Katolik dan Italia	5
2.3. Perjalanan Filsafat : Nietzsche dan Heidegger	9
2.4. Filsafat Kristen	15
2.5. Pemikiran Gianni Vattimo Menurut Giovanni Giorgio	17

BAB III HUBUNGAN ANTARA <i>PENSIERO DEBOLE</i> , INTERPRETASI, RELATIVISME DAN KEBENARAN	
3.1. Metafisika	21
3.2. <i>Pesiero Debole</i>	26
3.2.1. Dialektika, Perbedaan dan Pemikiran Lemah	28
3.3. Teori Interpretasi dan Kebenaran	33
3.3.1. Interpretasi Kebenaran Dalam Dunia Sains	36
3.3.2. Interpretasi Kebenaran Dalam Dunia Etika dan Agama	39
3.4. Ancaman Relativisme Kebenaran	45
3.4.1. Penghancuran Ide Kebenaran – Konformitas	43
3.4.2. Keterbukaan Kebenaran Menggunakan Konsep “Tinggal”	47
BAB IV IMPLIKASI <i>PENSIERO DEBOLE</i> DALAM MASYARAKAT PLURAL	
4.1. Kesadaran Akan Kemajemukan Sejarah dan Budaya	50
4.1.1. Globalisasi Salah Satu Jalan Pertemuan Antar Agama	51
4.1.2. Pluralisme Agama di Indonesia	52
4.2. Metode <i>Pensiero Debole</i> Menuju Budaya Tanpa Kekerasan	54
4.2.1. Kebenaran Dalam Agama Sebagai Identitas	54
4.2.2. Menjadi Relativis Dalam Masyarakat Majemuk	55
4.2.3. Tindakan Kasih Sebagai Unsur Pelemahan Struktur Keras Dalam Agama	58
4.3. Masa Depan Keragaman Agama di Indonesia Dalam Pandangan <i>Pensiero Debole</i>	60
4.3.1. Pemikiran Lemah Sebagai Penguat Pluralisme di Indonesia	60
4.3.2. Kebebasan Memilih Agama Dalam Masyarakat Plural Indonesia	62

BAB V MASA DEPAN AGAMA DALAM PROSPEKTIF <i>PENSIERO DEBOLE</i>	
5.1. Filfasaf Baru Setelah Pelampauan Metafisika	65
5.1.1. Hermeneutik Sebagai Jalan Pelemahan Dogmatisme Dalam Agama	66
5.1.2. Tugas Filsafat Setelah Pelampauan Metafisika	67
5.2. Hubungan Hermeneutik dan Kekristenan Pada Vattimo	70
5.2.1. Sejarah Gereja yang Melemah	70
5.2.2. Pemahaman Tentang Kebenaran Dalam Kekristenan	71
5.2.3. Sekularisasi Sebagai Desakralisasi Kekristenan	73
5.3. Perubahan Institusi Agama Setelah Metafisika	75
5.3.1. Pengaruh Pemikiran Lemah Dalam Dunia Keagamaan	76
5.3.2. Sekularisasi Agama Jalan Menuju Penolakan Atas Kekerasan	78
BAB VI PENUTUP	82
6.1. Kesimpulan	82
6.2. Tanggapan Krisis	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR PUSTAKA

- Giorgio, G., *Il Pensiero di Gianni Vattimo, L'emancipazione della Metafisica tra Dialettica ed Ermeneutica*. Milano: Franco Angelini, 2006.
- McGuire, M. B., *Religion, The Social Context*, edisi kelima. Long Grove: Waveland Press, 2008.
- Palmer, R. E., *Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, edisi kedelapan. Evanston: Northwestern University Press, 1988.
- Sastrapratedja, M., *Mencari Alternatif Pandangan Tentang Allah*. Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila, 2011.
- Sudarminta, J., *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Sumaryono, E., *Hermeneutika, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Vattimo, G., *Le Avventure della Differenza*, Milano: Garzanti, 1980.
- _____, *Credere di Credere*, Milano: Garzanti, 1996.
- _____, *Oltre l'Interpretazione*, Roma-Bari: Laterza, 1994.
- _____, *Dopo la Cristianità. Per un Cristianesimo Non Religioso*, Milano: Garzanti, 2002.
- _____, *Introduzione a Nietzsche*, edisi keempat. Roma-Bari: Laterza, 1990.
- _____, *Introduzione a Heidegger*, edisi ketujuh. Roma-Bari: Laterza, 1991.
- _____, *La Fine della Modernità*, edisi kedua. Milano: Garzanti, 1998.
- _____, *Addio alla Verità*, Roma: Meltemi, 2009.

Vattimo, G. dan Antiseri, D. *Ragione Filosofica e Fede Religiosa nell'Era Postmoderna*. Catanzaro: Rubbettino, 2008.

_____ dan Girard, R., *Verità o Fede Debole? Dialogo su cristianesimo e relativismo*, disusun oleh Antonello, P. Pisa: Transeuropa, 2006.

_____ dan Peterlini, P., *Non Essere Dio, un'Autobiografia a Quattro Mani*, edisi kedua. Reggio Emilia: Aliberti, 2006.

_____ dan Richard Rorty, *Il Futuro della Religione*, disusun oleh Zabala, S. Milano: Garzanti, 2005.

_____ dan Rovatti P. A., *Il Pensiero Debole*, Milano: Feltrinelli, 1983.

Vendemiati, A., *Universalismo e Relativismo nell'Etica Contemporanea*. Genova-Milano: Marietti 1820, 2007.

Dari website

http://www.filosofia.it/pagine/pdf/07_Heidegger_tradizione.pdf.

Dari Surat Kabar

Corriere della Sera, 23 Februari 2012.